

Implementasi Sistem Online Single Submission Risked Based Approach (OSS RBA) Di Kantor Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tanjungpinang

Revanza Salsa Bilita¹, Fazriyan Nurazmi², Indra Prasta³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Korespondens penulis : 2105020058@student.umrah.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the implementation of the online single submission system risk based approach at Dimas investment integrated one door service of Tanjungpinang city, based on the type of data, this research includes quantitative research, data collection techniques used in the form of literature studies. Based on this research, it can be concluded that the implementation of the online single submission risk-based approach system has gone well. This can be seen from several aspects. First, in terms of organization, PTSP has prepared an implementation team whose task is to assist businesses in the process of inputting and verifying information when errors occur. Second, in terms of interpretation, the PTSP has succeeded in directing business actors to follow the stages in OSS-RBA.. Thus, the results of this study indicate that the implementation of the risk-based approach online single submission system has been successful in facilitating business actors in obtaining business licenses through OSS-RBA.*

Keywords : *Implementation, OSS RBA, Permission.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penyelenggaraan sistem online Single submission risk based approach pads Dimas penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu Kota Tanjungpinang, berdasarkan jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang di gunakan berupa studi literatur. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi penyelenggaraan sistem online single submission risk based approach telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, dalam hal pengorganisasian, pihak PTSP telah menyiapkan tim pelaksana yang bertugas membantu pelaku usaha dalam proses penginputan dan verifikasi keterangan ketika terjadi kesalahan. Kedua, dalam hal interpretasi, pihak PTSP telah berhasil mengarahkan pelaku usaha untuk mengikuti tahapan dalam OSS-RBA. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi penyelenggaraan sistem online single submission risk based approach telah berhasil dalam memfasilitasi pelaku usaha dalam mendapatkan perizinan usaha melalui OSS-RBA.

Kata kunci : *Implementasi, OSS RBA, Perizinan*

PENDAHULUAN

Pelayanan online merupakan bagian dari urusan administrasi wajib dan merupakan wujud kemajuan teknologi di bidang teknologi komunikasi dan informasi serta tidak berkaitan dengan pelayanan dasar. Memanfaatkan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi untuk memberikan layanan online menciptakan layanan yang lebih sederhana, efektif, dan efisien. Ini adalah langkah pemerintah untuk memimpin pemerintah daerah agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakatnya. Layanan online ini merupakan salah satu jenis e-Government atau e-Government dimana pemerintah menggunakan teknologi untuk memberikan informasi dan layanan kepada warganya. Salah satu bentuk pelayanan elektronik ini, pemerintah mengacu pada pelayanan perizinan.

Received November 3, 2023; Accepted November 30, 2023; Published Desember 30, 2023

* Revanza Salsa Bilita, 2105020058@student.umrah.ac.id

Dalam hal ini, Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penerapan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko akan mengakibatkan pemerintah pusat mendelegasikan kewenangannya kepada pemerintah daerah yaitu Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Pelayanan Penanaman Modal Kota Tanjung Pinang. Terdapat kewajiban untuk memberikan layanan secara online, terutama dalam konteks konsesi berbasis risiko yang melibatkan kemungkinan cedera atau kerugian dari aspek kesehatan, keselamatan, lingkungan, penggunaan sumber daya, dan pengelolaan. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan termasuk memfasilitasi operasional melalui penerapan konsesi berbasis risiko. OSS RBA merupakan sistem izin usaha yang diberikan kepada pelaku ekonomi untuk memulai dan melaksanakan kegiatan usaha dan dievaluasi berdasarkan tingkat risiko kegiatan usaha. Penyelenggaraan perizinan pada sektor ini merupakan kegiatan perizinan yang terpadu dan terpadu, dimana proses pengelolaan mulai dari tahap permohonan hingga penerbitan dokumen dilakukan dengan bantuan komputer.

Dalam memberikan pelayanan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Publik Kota Tanjungpinang mempunyai beberapa permasalahan, antara lain kurangnya infrastruktur dimana jaringan aplikasi tidak terhubung langsung, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap legalisasi usaha, dan kurangnya sumber daya manusia dalam administrasi. Penerapan prosedur pelayanan perizinan masih kurang optimal karena izin yang diterbitkan tidak sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP). Hal ini disebabkan proses penerbitan persetujuan tidak mengikuti langkah dan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya karena tidak adanya kontrol terhadap pelaksanaan SOP yang telah ditetapkan.

METODE

Penelitian ini bersifat kualitatif karena memberikan data deskriptif tentang orang-orang, perkataannya, serta tindakannya yang kasat mata dan kasat mata. Penggunaan metode ini dianggap sebagai prosedur penelitian yang diharapkan dapat memberikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan serta perilaku orang yang berbeda-beda yang diamati (Tanzeh, 2004). Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi alam (lingkungan alam), disebut juga metode etnografi (Sugiyono, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Komunikasi

Sebagaimana dikemukakan oleh Edward III, penggunaan komunikasi dalam pelaksanaan tindakan politik adalah: Hal ini dijelaskan dalam Setyawan (2017) dan sangat penting. Dalam hal layanan perizinan e-commerce dan sistem OSS, merupakan inisiatif positif bagi departemen yang berwenang untuk mendukung mereka yang tidak memahami sistem tersebut. Namun permasalahan komunikasi dengan masyarakat desa, khususnya mengenai pemahaman tentang OSS, masih memerlukan perbaikan lebih lanjut. Sosialisasi kepada masyarakat melalui website resmi dan konsultasi merupakan langkah yang baik, namun penting untuk memastikan bahwa informasi sampai ke masyarakat dengan jelas. Pemahaman masyarakat mengenai sistem OSS masih kurang, dan peningkatan komunikasi, termasuk pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya izin usaha, mungkin bisa menjadi solusinya.

B. Sumber Daya

Edward III menekankan pentingnya sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi. Berfokus pada komunikasi dalam lembaga pemerintah dan kemampuan untuk menerapkan kebijakan publik secara efektif. Pelayanan bagi badan pengurus izin usaha dinilai sangat baik dan tidak dipungut biaya untuk pendaftaran izin.

C. Temperamen

Edward III, Ia mengungkapkan pentingnya karakter, dedikasi dan demokrasi. Proses persetujuan yang efektif memerlukan layanan prima, manajemen kolaboratif, dan komunikasi yang jelas. Sistem OSS RBA menjadi kunci perekrutan pegawai DPMPSTP Aceh Tamian dengan insentif dari pemerintah daerah. Pengusaha seperti Remi Sembiring dan Wahyu Risky menyimpulkan pelayanan perizinan melalui sistem OSS-RBA sangat baik karena aparat mendampingi dan mendampingi para pelaku usaha.

D. Struktur organisasi

Sejak Edward III dalam Mulyadi (2016). Prosedur Operasi Standar (SOP) adalah bagian penting dari perusahaan mana pun. SOP setiap pemain berfungsi sebagai peta jalan untuk tindakan mereka. Birokrasi yang memakan waktu mengurangi regulasi dan memperburuk birokrasi. Hal ini menciptakan praktik organisasi yang ketat. Standar

Operasional Prosedur (SOP) Suatu kegiatan kerja adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan atau berkala sepanjang dilaksanakan menurut pedoman yang ditentukan. Dalam sistem permohonan online, birokrasi terkait dalam hal ini adalah Kepala Departemen Pelayanan Perizinan yang terdiri atas Departemen Perizinan Umum, Departemen Perizinan Berusaha, Departemen Penyidikan dan Pengaduan, serta Departemen Sistem Data dan Informasi.

Ada beberapa hal yang menjadi perhatian kami mengenai penelitian ini yaitu, Organisasi, Organisasi Sistem Online Single Submission (OSS) merupakan sebuah aplikasi elektronik yang digunakan untuk pelayanan perizinan berusaha. Berdasarkan temuan kajian yang dilakukan oleh peneliti di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Tanjung Pinang, OSS diterapkan di Kota Tanjung Pinang sesuai dengan Peraturan wali kota Tanjungpinang Nomor 09 Tahun 2022. Namun, di DPMPTSP Kota Tanjungpinang, OSS hanya digunakan sebagai pelayanan pendampingan dan tidak ada struktur yang khusus untuk pelaksanaan OSS di lembaga tersebut. Untuk menjalankan OSS, diperlukan sumber daya manusia yang memadai. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan OSS di DPMPTSP. Beberapa kendala yang dihadapi oleh masyarakat maupun DPMPTSP antara lain :

1. Kurangnya pemahaman dan keterampilan teknologi: Salah satu kendala yang sering terjadi adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan teknologi di kalangan pegawai dan masyarakat. Penggunaan sistem OSS membutuhkan pemahaman tentang penggunaan komputer dan internet. Jika pegawai dan masyarakat tidak terbiasa atau tidak memiliki pengetahuan yang cukup, proses pengurusan izin melalui OSS dapat menjadi sulit.
2. Masalah koneksi internet: Koneksi internet yang tidak stabil atau lambat juga dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan OSS. Jika koneksi internet terganggu, proses pengurusan izin melalui OSS dapat terhambat atau bahkan tidak dapat dilakukan.
3. Kompleksitas prosedur: Proses pengurusan izin melalui OSS mungkin memiliki prosedur yang kompleks dan membutuhkan pemahaman yang mendalam. Jika pegawai dan masyarakat tidak memahami prosedur dengan baik, dapat menyebabkan kesalahan atau kebingungan dalam penggunaan sistem OSS.
4. Kurangnya sosialisasi dan edukasi: Kurangnya sosialisasi dan edukasi kepada pegawai dan masyarakat tentang penggunaan sistem OSS juga dapat menjadi kendala. Jika pegawai dan masyarakat tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang OSS, mereka

mungkin tidak dapat memanfaatkan sistem ini dengan baik.

Interpretasi merupakan proses pelaksanaan kebijakan yang mengubah program menjadi rencana yang dapat diarahkan, diterima, dan dilaksanakan. Keberhasilan implementasi Sistem Online Single Submission (OSS) sangat tergantung pada pemahaman semua pihak yang terlibat dalam proses tersebut, baik yang melaksanakan maupun yang menerima kebijakan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan pelaksana OSS terkait dengan OSS ini.

Berdasarkan hasil dari studi literatur, pegawai telah memahami OSS dengan baik. Namun, sebagian besar dari mereka belum dapat mengoperasikannya karena bukan merupakan bagian dari tugas pokok dan kewajiban mereka, atau karena kurangnya pemahaman tentang teknologi seperti penggunaan komputer. Hal yang sama juga berlaku untuk masyarakat, di mana masih terdapat yang belum memahami prosedur pembuatan izin melalui sistem OSS, terutama bagi pelaku usaha UMKM. Kendala ini disebabkan oleh kompleksitas istilah dan konsep yang sulit dipahami oleh para pelaku usaha. Namun, pelaku usaha yang berbentuk badan seperti PT dan CV cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang prosedur pembuatan izin di OSS.

Penerapan dan aplikasi Sistem Online Single Submission (OSS) di DPMPTSP kota tanjungpinang Penerapan dan penggunaan Sistem Online Single Submission (OSS) di DPMPTSP Kota Tanjungpinang membantu mempermudah proses pengurusan izin usaha. Pelaku usaha dapat mengurus izin secara online melalui portal OSS dengan langkah-langkah seperti mendaftar, mengisi dokumen, melakukan verifikasi, dan mendapatkan izin. Penerapan OSS di DPMPTSP Kota Tanjungpinang memberikan berbagai manfaat, termasuk kemudahan akses, transparansi, kecepatan, integrasi data, dan peningkatan layanan kepada pelaku usaha. Namun, terdapat beberapa kendala yang mungkin terjadi, seperti masalah teknis, kurangnya pemahaman tentang sistem, dan masalah koneksi internet. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, DPMPTSP dapat melakukan sosialisasi, pelatihan, dan memberikan dukungan teknis kepada pelaku usaha.

SIMPULAN

Implementasi penyelenggaraan sistem online single submission risk based approach telah cukup baik dilihat dari beberapa aspek. Pertama, dalam hal pengorganisasian, pihak PTSP telah menyiapkan tim pelaksana yang bertugas membantu pelaku usaha dalam proses penginputan dan verifikasi keterangan ketika terjadi kesalahan. Kedua, dalam hal interpretasi, pihak PTSP mengarahkan pelaku usaha untuk mengikuti tahapan dalam OSS-RBA. Namun,

meskipun telah ada upaya pemerintah dalam melahirkan regulasi OSS-RBA, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diselesaikan untuk meningkatkan potensi investasi yang berkelanjutan. Salah satu permasalahan adalah kurangnya sosialisasi mengenai penyelenggaraan OSS-RBA, sehingga masih terdapat masalah dalam pelayanan perizinan. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah hukum yang dapat meningkatkan indeks kemudahan investasi melalui penyelarasan substansi dan prosedur pada peraturan yang berlaku, sesuai dengan tren investasi yang berkelanjutan. Pihak pemerintah disarankan untuk melakukan penataan kembali pada OSS-RBA agar dapat mengatur secara pasti perlindungan data pengguna sistem elektronik. Selain itu, pelaku usaha juga disarankan untuk selalu memperbaharui dan menyimpan identitas pelengkap dalam usahanya, seperti kejelasan kepemilikan tanah dan surat jual-beli tanah, agar proses perizinan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien dalam memverifikasi kesalahan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan Syukur Penulis panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyusun makalah ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Dalam Jurnal ini Penulis membahas Implementasi Sistem Online Single Submission Risked Based Approach (OSS RBA) Di Kantor Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tanjungpinang. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan Jurnal ini masih jauh dari kesempurnaan baik materi maupun cara penulisannya. Namun demikian, penulis berharap semoga Jurnal ini dapat bermanfaat bagi seluruh Pembaca. Penulis mohon maaf jika dalam penulisan Jurnal ini masih banyak kekurangan, Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Jurnal Penulis selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambia, D. (2016). Implementasi Digitalisasi Oss Dalam Pelayanan Perizinan Umkm Di Dpmptsp Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. 1–23.
- Erni Pebrianti, A. J. R. R. M. (2023). Penerapan Sistem Online Single Submission (Oss) Di Dinas Penanaman Modal Danpelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmptsp) Kota Bitung. *Jurnal Administrasi Publik*, 1x(2).
- Mahirun, Sri Budi Santoso, Beno Heritriono, A. J. (2023). Sosialisasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Online Single Submission Risk Based Approach) Bagi Pelaku Usaha Bidang Perdagangan Dan Perindustrian Di Kota Pekalongan. 03(03), 223–230.
- Marwiyah, S., Rahmadi, A., & Aisyah, R. (2022). Program Cash For Work (Cfw) Sebagai Upaya Pemerintah Dalam Mitigasi Pandemi Covid-19 (Studi Pada Kelurahan Kebonsari Wetan Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo). *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 13(1), 15–32.
- Milta, C. B. (2023). Pelayanan Perizinan Melalui Sistem Online Single Submission Risk Based Approach (Oss Rba) Pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dantenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi. *Jom Fisip*, 10(Ii), 1–12.
- Mubarak, T. R. (2021). Penerapan Online Single Submission Risked Based Approach (Oss-Rba) Dalam Peraturan Pemerintah No . 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sebagai Peraturan Pelaksana Uu No . 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Ol.
- Nurasiah Harahap, Teuku Daudsyah, Novi Yanti Saragih, D. T. (2023). Sistem Online Single Submission-Risk Based Approach (Oss-Rba) Bagi Pelaku Umkm Sekar Handycraft. 4(3), 1–10.
- Pada, P., Penanaman, D., Dan, M., & Syarif, M. (2023). Implementasi Sistem Online Submission Risk Based Approach (Oss Rba) Dalam Meningkatkan kualitas Pascasarjana Universitas Medan Area Implementasi Sistem Online Submission Risk Based Approach (Oss Rba) Dalam Meningkatkan kualitas. Universitas Medan Area Pascasarjana.
- Purnami, I. A. (N.D.). Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Secara Online Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Rosidi, D. (2022). Implementasi Kebijakan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko (Oss-Rba) Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmptsp) Di Kabupaten Subang. *The World Of Public Administration Journal*, 4(2), 75–85.
- Syarif, M., Hartono, B., & Isnaini, I. (2023). Implementasi Sistem Online Single Submission Risk Basic Approach (Oss Rba) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tamiang. *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (Jehss)*, 5(4), 3102–3111.
- Yundrina, L. (2023). Implementasi Kebijakan Online Single Submission Risk Based Approach (Oss Rba) Di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang. *Journal On Education*, 5(3), 9855–9868.